

## **BAB II**

### **PROFIL DESA PULAU PANJANG**

#### **A. Sejarah Singkat Desa**

Desa Pulau Panjang merupakan salah satu desa dari sekian banyak desa yang ada di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi. Daerah ini berdataran tinggi. Mayoritas masyarakat Pulau Panjang memiliki usaha sebagai pekerja Petani. Berdasarkan keterangan Kepala Desa Pulau Panjang, dimana daerah ini merupakan daerah yang cepat berkembang dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Cerenti hal ini disebabkan oleh cepatnya pembangunan infrastruktur dan letaknya berada di jalan Lintas Sumatra.

Adapun jarak antara Desa Pulau Panjang dengan pusat pemerintahan Kecamatan yaitu Kecamatan Cerenti adalah  $\pm 7$  Kilometer, sementara jaraknya dengan pemerintahan Kabupaten  $\pm 63$  Kilometer, dan jarak antara Pulau Panjang dengan pemerintahan Provinsi  $\pm 240$  Kilometer.<sup>18</sup>

Secara geografis, luas wilayah Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi adalah seluas 20.105 Km<sup>2</sup>, dengan bentuk topografi tanah berbentuk daratan. Sedangkan batas-batas daerahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pesikaian Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Bayur.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pesikaian dan Teluk Pauh.

---

<sup>18</sup> Sumber Data: Topografi Desa Pulau Panjang, tahun 2014.

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Koto Cerenti.<sup>19</sup>

## B. Letak Demografi dan Monografi

Desa Pulau Panjang merupakan desa yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Baik perkembangan jumlah penduduk. Berdasarkan data statistik tahun 2014, tercatat jumlah penduduk desa Pulau Panjang kecamatan Cerenti kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 1.081 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 241 KK. Hal ini dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Laki-Laki	544	51,81%
2	Perempuan	537	48,19%
<b>Jumlah</b>		<b>1.081</b>	<b>100%</b>

Sumber data: Papan Informasi Kantor Desa Pulau Panjang Tahun 2014.

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah penduduk Desa Pulau Panjang berdasarkan jenis kelamin laki-laki terlihat lebih besar dari pada jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Pada tabel di atas tercatat bahwa jenis kelamin laki berjumlah 544 jiwa dengan persentase 51,83% (persen), dan perempuan berjumlah 537 jiwa dengan persentase 48,17% (persen).

---

<sup>19</sup> Sumber Data: Batas Wilayah Desa Pulau Panjang tahun 2014

Di samping itu, dengan banyaknya jumlah penduduk dan persentase penduduk desa Pulau Panjang kecamatan Cerenti kabupaten Kuantan Sengingi, pada kenyataannya masyarakat Pulau Panjang merupakan masyarakat asli, meskipun ada pendatang tetapi agak lamban.

Adapun faktor penyebab tidak banyaknya suku pendatang yang berdomisili di desa Pulau Panjang karena daerah ini pada faktanya merupakan daerah yang jauh dari kecamatan dan kondisi jalan lintas, namun lahan yang ada di desa ini sangatlah potensial untuk berkebun swadaya masyarakat yang dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Perkebunan yang ada merupakan kebun karet dan ada juga sawit semejak adanya Perusahaan minyak sawit di Cerenti.

Oleh karena itu, dapat dikatakan pesatnya penduduk di desa Pulau Panjang dipengaruhi oleh banyaknya masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa**

NO	JENIS SUKU	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Melayu	1.051	98,75%
2	Jawa	19	0,94%
3	Minang	11	0,53%
4	Batak	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>956</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Papan Informasi Kantor Desa Pulau Panjang Tahun 2014.

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas suku bangsa yang berdomisili di Desa Pulau Panjang adalah suku Melayu dengan jumlah penduduk sebesar 1.051 jiwa dengan persentase 98,75% (persen), selanjutnya

suku Jawa dengan jumlah penduduk 19 jiwa dengan persentase 0,53% (persen). Sementara suku bangsa yang minoritas di daerah ini adalah suku Mianang dengan jumlah penduduk sebesar 11 jiwa dengan persentase 0,31% (persen).

Di samping itu, dengan homogennya suku bangsa di desa Pulau Panjang kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, memberikan pengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan daerah tersebut. Di sisi lain, perkembangan dan kemajuan yang dimiliki desa Pulau Panjang merupakan sumbangsih pembangunan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Riau. Karena menjadi salah satu desa binaan di Provinsi Riau.

### **C. Kondisi Keagamaan**

Agama adalah himpunan doktrin, ajaran, serta hukum-hukum yang telah baku yang diyakini sebagai kodifikasi perintah Tuhan untuk manusia<sup>20</sup>. Meskipun ditemukan adanya konsep pemikiran yang tidak mengakui keberadaan Pencipta (Khaliq), seperti konsep pemikiran yang diemban oleh masyarakat komunis ateis. Hal ini merupakan bentukan penapian dan menyalahi fitrah dan kodrat yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk yang beragama, meskipun agama yang dianut berbeda-beda.

Masyarakat desa Pulau Panjang merupakan masyarakat yang memiliki keyakinan (masyarakat yang beragama). Meskipun faktanya di tengah interaksi sosial di masyarakat ditemukan berbagai keyakinan beragama ada.

---

<sup>20</sup> Hakim , Atang Abd & Mubarak , Jaih . *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) Cet, ke-4, hlm. 3

Minimal hal ini sudah merupakan bentuk keselarasan atau sesuai dengan fitrah dan kodrat dari manusia.

Adapun keyakinan (agama) terdapat di Desa Pulau Jambu hanya satu yaitu agama Islam.

**Tabel 3**  
**Penduduk Berdasarkan Keyakinan (Agama)**

NO	KEYAKINAN (AGAMA)	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Islam	1.081	100%
<b>Jumlah</b>		<b>1.081</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Papan Informasi Kantor Desa, Dusun Sungai Perupuk Pulau Panjang 2014.

Berdasarkan tabel di atas penduduk berdasarkan keyakinan pada agama Islam walaupun suku Jawa atau Minang dan Batak namun seluruhnya memeluk agama Islam, namun dalam pelaksanaan ibadah masyarakat di Pulau Panjang lebih memilih kepada pelaksanaan yang umumnya yang ada di masyarakat muslim di Indonesia seperti pelaksanaan meniga hari, yasinan, peringatan Maulid Nabi.

Suasana kehidupan homogen yang ada di desa Pulau Jambu disebabkan kurangnya masyarakat luar yang tinggal di desa Pulau Panjang sehingga masyarakat dalam pengamalan ibadahnya mengikut kepada apa yang telah dilaksanakan biasanya di kampung, jikalau terjadi sebuah perubahan yang sangat bertentangan dalam pelaksanaan ibadah maka akan timbul gejolak serta penolakan yang sangat kuat dari tokoh agama, tokoh adat di desa Pulau Panjang.

Dari beberapa bentuk keyakinan (agama) di Desa Pulau Panjang, ternyata Islam merupakan agama atau keyakinan yang mayoritas diyakini oleh masyarakat desa tersebut secara turun-temurun.

Di samping itu, untuk melihat dan mengukur hidupnya suasana beragama di tengah-tengah masyarakat, maka yang harus diperhatikan adalah sejauh mana tingkat pemakmuran sarana ibadah yang ada. Oleh karena itu, peneliti dalam tulisan ini akan menampilkan sarana-sarana ibadah yang terdapat di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Sarana Ibadah**

NO	SARANA IBADAH	VOLUME
1	Masjid	1
2	Mushalla	3
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

Sumber Data: Papan Informasi Kantor Desa Pulau Panjang 2014.

Dari tabel di atas terlihat sarana ibadah yang terdapat di Desa Pulau Jambu hanya berjumlah 4 buah yang terdiri dari 1 mesjid 3 mushalla. Adapun sarana ibadah berupa mushalla yang ada tidak seaktif di mesjid kadang-kadang buka kadangkala tidak, ini juga menimbulkan kekeliruan karena semestinyalah mushalla terebut dapat aktif baik shalat, maghrib mengaji, wirid dan sebagainya.

Jika dilihat ternyata sarana ibadah yang ada di Desa Pulau Panjang adalah Masjid dan mushalla. Hal ini merupakan suatu hal yang logis karena

didukung dengan banyak penduduk yang memiliki keyakinan beragama Islam di daerah tersebut.

#### **D. Kondisi Pendidikan**

Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu desa yang mengalami kemajuan dan perkembangan dalam berbagai aspek, di antaranya kemajuan dari sumber daya manusia (SDM). Kemajuan sumber daya manusia (SDM) dapat dilihat dari kemajuan pendidikan yang dimiliki. Adapun kemajuan pendidikan dapat diukur dari banyaknya penduduk yang memperoleh dan menuntaskan pendidikan.

Akan tetapi, kemajuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh berdirinya sarana pendidikan yang memadai. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemerintahan dalam mendukung dan mensukseskan dunia pendidikan. Adapun peran pemerintahan dalam mendukung dan mensukseskan dunia pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS).
2. Memberikan Beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.
3. Memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu.
4. Memberikan penghargaan dan insentif yang layak dan mencukupi kepada tenaga pengajar.
5. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan cara memberikan training dan pembelajaran praktis agar pendidik memiliki pemahaman luas dan

ilmu sehingga tenaga pengajar siap dan memiliki percaya diri dalam mendidik dan memberikan ilmu kepada peserta didiknya.

Jika dilihat faktanya di lapangan, maka sarana pendidikan yang didirikan baik berstatus swasta yang merupakan komitmen masyarakat atau individu terhadap dunia pendidikan maupun berstatus negeri yang merupakan milik pemerintah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Sarana Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>SARANA PENDIDIKAN</b>	<b>VOLUME</b>
1	TK	1
2	Sekolah Dasar Negeri (SDN)	1
3	Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)	1
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber data: Papan Informasi Kantor Desa Pulau Panjang 2014.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi jumlahnya relatif sedikit namun sudah memadai. Untuk melanjutkan ke tingkat SMU mereka mesti jauh yang terletak di ibukota kecamatan dan jarak tempuhnya sekitar  $\pm 7$  Km. Kondisi ini tidak membuat mereka surut dalam menimba ilmu dan berputus asa dengan keadaan sebab kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar memacu mereka untuk semangat menuntut ilmu untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

Selain itu diberikan beasiswa kepada mereka juga membantu dalam melanjutkan pendidikan yang lebih baik dan hingga saat ini sudah



banyak dari anak-anak Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari data tamatan masyarakat Desa Pulau Panjang.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Tamat SD/Sederajat	34	38	92
2	Tamat SMP/Sederajat	83	44	128
3	Tamat SMA/Sederajat	70	84	154
4	Tamat D-1/Sederajat	3	5	8
5	Tamat D-2/Sederajat	13	6	19
6	Tamat D-3/Sederajat	2	5	7
7	Tamat S-1 Sederajat	14	18	32
8	Tamat S-2/Sederajat	1	1	1
	Tamat S-3/Sederajat	-	-	-
<b>Jumlah</b>				<b>441</b>

Sumber: Papan Informasi Kantor Kepala Desa Pulau Panjang Cerenti Tahun 2014

Dengan Semangat itulah hendaknya dengan SDM yang siap guna mampu merubah kehidupan Desa yang dianggap cepat perkembangannya itu sehingga dengan banyak nya yang berilmu dapat memajukan Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam mencetak SDM yang handal dalam kemajuan ekonomi dan peningkatan pembangunan berkarakter.

## E. Mata Pencaharian

**Tabel 7.**  
**Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Petani	214	242	456
2	Buruh Tani	8	11	18
3	Pegawai Negeri Sipil	12	16	28
4	Pengrajin Rumah Tangga	6	1	7
5	Pedagang	34	11	45
6	Nelayan/Kolam Ikan/Kerambah	18	-	18
7	Pegawai Honorer	6	15	21
8	Wiraswasta	17	6	23
<b>Jumlah</b>				616
<b>Jumlah Total Penduduk</b>				<b>1.081</b>

Sumber: Papan Informasi Kantor Desa Pulau Panjang Tahun 2014

Berdasarkan kondisi Geografis wilayah di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi yang sebagian besar dialiri Sungai Kuantan, memiliki tanah yang subur untuk bercicok tanam. Sehingga sektor pertanian dan perkebunan menjadi destinasi mata pencaharian masyarakat Desa secara turun-temurun.

Hal ini dapat dilihat pada tabel data di atas yang menunjukkan bahwa sektor pertanian masih dominan. Rata-rata pertanian yang dimaksudkan di atas adalah pertanian di bidang perkebunan karet, dan pertanian padi juga kita jumpai persawahan tanah hujan di tepi sungai Kuantan.

Akan tetapi akhir-akhir ini dengan menurunnya harga karet yang rata-rata masyarakat memotongnya. Telah beralih pada sektor pertambangan emas, yang sekarang sedang marak kita temukan di aliran sungai Kuantan. Rata-rata pertambangan emas ini dilakukan oleh pekerja yang sebelumnya memotong karet.